

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di PKBM Pengayoman Demaan Kali Gelis tentang Metode Bimbingan Konseling Islam Pengembangan Harga Diri (Self Esteem) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Pkbm. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Metode Bimbingan Konseling Islam Pengembangan Harga Diri (Self Esteem) , Pengajar melaksanakan pembelajaran dengan Face to face dengan satu pengejar dan satu siswa, terkadang juga menggunakan metode cerita. Metode cerita adalah dimana aktivis pengajar menceritakan sebuah kisah yang menarik peserta didik. Baik dengan face to face, ataupun bercerita pengajar membumbuinya dengan kegiatan bimbingan dan konseling, dimana pengajar mencoba memotivasi, dan memberikan pengajaran yang baik, serta memancing peserta didik untuk mampu memberikan feedback terhadap keseharian mereka. Dimana, peserta didik di PKBM, notabene hidup di lingkungan yang kurang mendukung serta banyaksekali permasalahan sosial di sekelilingnya.
2. Metode bimbingan konsling pengembangan harga diri untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di PKBM Pengayoman Demaan Kali Gelis, terbukti mampu dan efektif serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di PKBM, Hal ini terbukti dari mulai adanya peningkatan serta perubahan sikap oleh peserta didik di PKBM Pengayoman demaan Kaligelis. Perubahan dapat dilihat dari, kesopanan yang tercermin dari gaya busana, serta adanya penghormatan kepada yang lebih tua. Selain itu lebih sopan juga dalam berbicara.
3. faktor penghambat serta pendukung pembelajaran di PKBM Pengayoman di daerah Ledok, Demaan, Kudus, yaitu:

Faktor pendukung secara singkat, adalah, aktivis pengajar yang memahami kondisi peserta didik, serta daya dukung lingkungan dan pergaulan yang mendukung

dalam proses keberhasilan program bimbingan konseling islam pengembangan harga diri (*self esteem*) pada peserta didik. Selain itu peserta didik yang memiliki niatan dalam belajar dan berkembang.

Faktor Penghambat secara singkat yaitu, kondisi lingkungan yang tidak kondusif atau tidak mensupport dalam belajar, hal ini di dapat dilihat dari kurangnya fasilitas serta keadaan tempat tinggal anak-anak, yang meski memiliki dukungan secara moril, tapi kurang dalam pembiasaan keseharian, yang membuat anak-anak susah dalam mengaplikasikan hasil pembelajaran dirumah. Selain itu pendidik yang kurang pengalaman, memiliki emosional tinggi dan tidak mampu membaca kondisi peserta didik. Hal ini dikarenakan pengajar, yang masih dalam tahap perkembangan guna menjadi pengajar yang sesungguhnya. Kurangnya jam terbang pengajar menjadikannya lebih mudah emosi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang terjadi didalam kehidupan salah satunya termasuk di dalam proses pencarian ilmu yaitu Pendidikan. Apa yang ada di dalam teori yang di pelajari belum tentu sama dengan apa yang di alami dilapangan. Permasalahan-permasalahan yang penting harus di tangani dengan serius dan tepat, juga bijaksana. Mengingat pentingnya metode dan pendekatan dalam penuntasan masalah maka dalam hal ini penulis tujukan saran kepada :

### **1. Kedinasan**

Lembaga sepertihalnya PKBM merupakan salah satu tiang ataupun pondasi dari terciptanya tujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga prlunya bantuan pada suatu lembaga pendidikan, merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan, guna mendorong proses pembelajaran yang efektif. Sehingga perlunya kedinasan terkait untuk mampu lebih peka dan memberikan sumbangsih lebih, sehingga suatu lembaga pendidikan mampu berjalan dengan efektif, juga meningkatkan potensi lain seperti ekstrakurikuler pencak silat.

2. Aktivistis

Tugas aktivis bukanlah hanya berdiam diri dan bergerak seperlunya, melainkan harus mampu menemukan cara dan berperan dan berusaha untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang baik dan layak untuk orang-orang yang kurang beruntung, dengan membantu serta memberikan perhatian kepada Lembaga pendidikan di lingkungan Masyarakat.

3. Orang Tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan peserta didik dalam belajar. Selain itu orang tua sebagai madrasah pertama bagi seorang anak, harus mampu menjalankan perannya untuk membentuk pondasi anak dalam berkembang menjadi lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan metode bimbingan konseling islam pengembangan harga diri (self esteem) dalam meningkatkan motivasi belajar.

